

SEPTEMBER 2024



Buletin Budi Utama

Lifelong Learner



Together We Can Go Beyond
我们可以一起超越自我极限

DEKLARASI ANTI BULLYING

SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA
GEMPA SD BUDI UTAMA YOGYAKARTA

THE SIGNING OF THE MOU FOR
COLLABORATION BETWEEN BUDI
UTAMA SCHOOL AND CAMBRIDGE
UNIVERSITY PRESS

SEKAPUR SIRIH



Dewan Penasehat
Christina H.S

Salam Literasi!

Buletin Budi Utama kembali terbit dalam nuansa E-Buletin. Penerbitan ini sebagai wujud semangat literasi yang dikembangkan melalui menulis, membaca, dan meliput.

Mengangkat tema “Merdeka Belajar” buletin kali ini ingin menunjukkan bagaimana implementasi kurikulum merdeka yang telah diterapkan di satuan pendidikan Sekolah Budi Utama. Sekolah Budi Utama sendiri sudah memiliki kurikulum khas yang menjadi kekuatan sekolah, yaitu: penguatan budi pekerti, keterampilan berbahasa Indonesia, Inggris, Chinese, dan penguasaan informasi dan teknologi.

Terima kasih kepada Tim Buletin Sekolah Budi Utama yang konsisten dan terus berkarya dalam membangun semangat literasi di Sekolah Budi Utama. Selamat membaca!

SUSUNAN TIM REDAKSI

Pelindung

Yayasan Pendidikan Budi Utama

Dewan Penasehat

Djawadi
Christina H.S

Pemimpin Umum

Frengky, M.A

Pemimpin Redaksi

Elizabeth Sheila F S.I.Kom

Reporter

Felix Kris Alvian, S.Fil
Eliana Nadiasari, M.Pd
Gregorius Geraldo G siswa kelas 8C
Asti, S.Pd
Zong Yong Peng
Debbie Octavia, S.Si
Valentina Marwanti, S.Pd
Didit Agung Sutono M.Ed
Shinta Wisudawati, S.Geo,
Leona Davita, B.Ed

Fotografer

OSIS SMP & SMA
Anggota Ekskul Fotografi

Design Grafis

Danu Hendrawan, S,Sn

COVER ISSUE



Together We Can Go Beyond
我们可以一起超越自我极限

“Together We Can Go Beyond”

Kualitas sebuah organisasi salah satunya terletak pada semangat kebersamaan yang diarahkan oleh visi, misi, tujuan, nilai dasar, serta harapan.

Ada ungkapan mengatakan bahwa jika Anda ingin berjalan dalam jarak yang dekat maka berjalanlah sendiri dan jika Anda ingin berjalan yang jauh, melampaui kemampuan Anda maka berjalanlah bersama tim Anda. Ungkapan ini menjadi penguat Tim Sekolah Budi Utama untuk terus melestarikan dan merawat semangat kebersamaan guna melampaui kemampuan masing-masing menuju kualitas tim yang unggul.

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	1
Susunan Redaksi	1
Daftar Isi	2
Cover Isu	2
Kamu Guru, Yakin?	3
Deklarasi Anti Bullying	5
Simulasi Penanggulangan Bencana Gempa SD Budi Utama Yogyakarta	7
Meningkatkan Pribadi Mandiri dan Bertanggung Jawab dalam Perkaju SMP Budi Utama	9
Geliat Naga Kayu 2024 di KB-TK Budi Utama	11
The signing of the MoU for Collaboration between Budi Utama School and Cambridge University Press	13
Gathering of Budi Utama School 2024: Together We can Go Beyond	14
援外随感 Refleksi Pengabdian di Negeri Orang	15
熊猫与竹子 Lukisan Panda dan Bambu	17
“福”字 Huruf “福”	18
Galeri Budi Utama	19
Mahasiswa Han University dan Semangat Mereka dalam Mengajar Science di Sekolah Budi Utama	21

KAMU GURU, YAKIN?

Oleh: Felix Kris Alfian, S.Fil



Telah banyak pengertian tentang “Apa itu Guru?” Dalam bahasa Jawa seringkali guru dimaknai sebagai suatu akronim *digugu lan ditiru* (diperhatikan kata-katanya dan diteladani perbuatannya). Guru juga tidak melulu di sekolah. Di Serial Film Sun Go Kong, tokoh Tom Sam Cong juga disebut sebagai Guru, karena ia mengajar. Orang Jawa juga sering menyebut “belajar” sebagai *meguru* (berguru).

Seringkali dalam penjelasan etimologis suatu kata, dikaitkan dengan induk bahasanya yang tidak jarang adalah bahasa Latin. Guru dalam bahasa Latin adalah *Magister* (*masculinum*) atau *Magistra* (*femininum*). Sebagaimana pengertian *Magister* yang sekarang dimaknai sebagai orang yang bergelar S2, guru dimaknai juga sebagai seseorang yang unggul atau yang lebih.

Dalam KBBI Kemendikbud, dikatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Maka, seorang yang mengajar disebut sebagai guru. Namun, identitas guru agaknya perlu diterapkan pada orang-orang yang tepat agar pengajaran juga berisi hal yang tepat dan tersampaikan dengan tepat.

Sebagaimana namanya, Guru adalah seorang pengajar. Tugas seorang pengajar adalah mengajar atau membuat siswa dari tidak tahu menjadi tahu (jika dimaknai sebagai pelatih: dari tidak bisa/mampu, menjadi bisa/mampu). Jika boleh saya otak-atik dari akar katanya; di dalam kata *Magister/Magistra* terkandung kata “Magis”. “Magis” di sini bukan dimaknai sebagai sesuatu yang mistis, takhayul, horor, tabu dan seterusnya. “Magis” di sini diartikan

sebagai “Lebih/*more*”. Tugas seorang guru adalah membuat seseorang memiliki nilai (*value*) yang lebih, begitu pula seorang guru sendiri harus memiliki nilai lebih. Jika boleh dilanjutkan lagi, seorang guru harus bisa menghargai siswa secara lebih, begitu pula sebaliknya, seorang guru juga layak untuk bisa mendapatkan penghargaan (dalam bahasa latin *honorarium*) yang lebih baik. Mengapa? Karena guru yang lingkup kerjanya dalam dunia pendidikan adalah pekerjaan “magis”. Pekerjaan yang membuat seseorang memiliki nilai (*value*) yang lebih. Maka sudah layak dan sepantasnya, baik guru maupun siswa mendapatkan dan mengupayakan value yang “lebih/magis”

Pergulatan Guru

Sebagai seorang pengajar, jika diperhatikan dan dirasakan dari “kata-katanya” tentu tidak perlu diintegrasikan dengan perasaan. Hanya saja, seorang guru harus memiliki value yang lebih. Maka, dalam praktiknya, seorang guru bukan hanya “mengajar”, tetapi “mendidik”. Semoga saya tidak keliru dalam menterjemahkan nuansa kedua kata tersebut.

“Mengajar” dalam hemat saya berarti menyampaikan materi dalam ranah kognitif pengetahuan saja. Sedangkan “mendidik” mencakup aspek karakter, afektif, dan humanis siswa. Inilah tantangan dan pergulatan seorang pengajar dan pendidik, yaitu membentuk seseorang untuk menjadi manusia yang utuh, menyeluruh, berkarakter (sebagaimana yang digaungkan oleh Sekolah Budi Utama-berkarakter). Hal ini yang tidak mudah sekaligus menjadi pergulatan.

Tidak mudahnya menjadi seorang pengajar dan pendidik juga secara langsung dan tidak langsung “menuntut” pengolahan diri secara pribadi.

Hal ini karena seorang pengajar dan pendidik itu mengolah dan membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang baik, maka praktis dirinya sendiri juga harus mengolah diri menjadi baik. Bayangkan saja, seorang guru, yang baru ada permasalahan dalam hidupnya entah dalam keluarga, finansial, asmara, sosial dan lain sebagainya, kemudian ia harus bertemu dengan siswa, bagaimana rasa perasaannya? Seorang guru harus profesional, harus bisa nampak ceria di hadapan murid. Inilah salah satu profesionalitas diri dimana seorang profesional harus “memisahkan” antara yang profesi dan yang privasi. Tentu hal ini tidak mudah. Maka, sekali lagi, seorang pengajar dan pendidik harus mengupayakan untuk menjadi pribadi yang baik agar bisa mendidik anak/siswa secara baik dan menjadikannya baik. Lantas, baik itu apa? Inilah yang perlu digali. Baik adalah kata sifat yang perlu diejawantahkan. Namun, secara teori dan gagasannya demikian, menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik. Agaknya pengertian baik masih perlu diterjemahkan dalam tulisan lain.

Kemerdekaan Mengajar

Di masa kini, kita sedang menjalani yang namanya kurikulum merdeka belajar. Banyak berseliweran di media sosial, aneka macam “keluhan” dan pendapat baik secara verbal, tulisan maupun audiovisual/video kreatif mengenai kurikulum ini. Di kurikulum-kurikulum sebelumnya, guru mengajar, lalu membuat RPP (atau apapun namanya, berubah-ubah tergantung siapa menterinya), melakukan penilaian dan seterusnya. Itu pun sudah habis waktu dan tenaganya untuk aneka administrasi.

Hal ini ditambah lagi dengan kurikulum merdeka dengan tugas-tugas PMM dan P5 (walau saya sendiri juga belum paham tentang apa saja dan hal-hal terkait itu semua).

Jikalau guru kemudian habis waktunya untuk kegiatan non mengajar, maka ia kehilangan identitas dan jati dirinya sebagai seorang pengajar. Besar harap, semoga guru kembali menghayati dan dibantu untuk menghayati identitas utamanya yaitu mengajar. Tugas guru sekali lagi, yaitu membuat seseorang menjadi "lebih", atau meningkatkan value nya, maka seorang guru seharusnya juga memiliki waktu untuk peningkatan kualitas mengajarnya.

Melahirkan Aneka Profesi



Guru merupakan profesi spesial dan mulia yaitu mendidik & mengajar untuk mengantarkan beragam profesi. Seorang presiden, dalam sejarah hidupnya juga pernah dididik oleh seorang guru. Orang-orang hebat pun demikian, pernah merasakan dididik oleh seorang guru. Bahkan, seorang guru pun juga pernah mengenyam pendidikan dari seorang guru. Betapa hebatnya pekerjaan ini, walau tidak mudah dalam menjalani.



Sebagai salah satu pionir dalam masa depan seseorang, guru hendaknya diberikan "penghargaan" yang tinggi pula. Tentu diimbangi dengan kualitas guru itu sendiri. Maka, kembali lagi sebagaimana etimologinya, seorang guru (Magister-Magistra), merupakan pribadi yang unggul, maka pekerjaan rumah untuk para guru untuk mengupayakannya. Poin berikutnya adalah guru membentuk siswa untuk juga memiliki nilai (*value*) yang lebih, maka tugas dan tanggung jawab guru untuk mengupayakannya. Sebaliknya, guru pun juga memiliki kelayakan untuk mendapatkan *value* dan penghormatan yang baik sebagaimana yang diupayakannya. Pepatah Latin mengatakan "*Nemo Dat Quot Non Habet*" (Seseorang tidak bisa memberi apa yang tidak ia miliki), maka kesinambungan antara upaya guru untuk memberikan yang terbaik dengan sekolah harus terus tumbuh bersinergi. Nuansa pendidikan merupakan sarana untuk peningkatan mutu diri antara meningkatkan dan ditingkatkan tentang *value* dan penghargaan.

DEKLARASI ANTI BULLYING



Sekolah Budi Utama berkomitmen untuk menghadirkan tempat belajar yang nyaman dan aman bagi para murid-murid. Adapun para murid turut serta diajak untuk bersama membangun kehidupan belajar di sekolah yang mendukung dan *anti-bullying*. Oleh karena itu pada masa pengenalan lingkungan sekolah, para murid yang baru saja masuk ke Sekolah Budi Utama beramai-ramai diajak menandatangani Deklarasi *Anti-Bullying* dan berkomitmen untuk tidak melakukan bullying.

SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA GEMPA SD BUDI UTAMA YOGYAKARTA

Oleh: Eliana Nadiasari, M.Pd

Kegiatan Simulasi Bencana

Dalam rangka mengedukasi warga sekolah mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi gempa bumi, SD Budi Utama (18/3) melaksanakan simulasi penanggulangan bencana gempa bumi diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan simulasi bencana ini merupakan agenda rutin tahunan yang dilaksanakan di SD Budi Utama agar seluruh warga sekolah dapat mengantisipasi kebingungan apabila nantinya terdapat bencana gempa bumi yang tidak dapat diprediksi.



(Evakuasi menuju titik kumpul)



(Siswa berlindung di bawah meja)

Sebelumnya, siswa dan siswi melaksanakan kegiatan di kelas seperti biasa. Kemudian kegiatan simulasi dimulai, ditandai dengan dibunyikannya sirene sebagai tanda adanya gempa bumi. Wali kelas pun bertugas untuk menginstruksikan seluruh siswa-siswi berlindung di bawah meja hingga sirene berhenti yang menandakan bahwa gempa telah berhenti.

Proses Evakuasi ke Titik Kumpul

Setelah gempa berhenti, seluruh siswa-siswi dipimpin oleh wali kelas melakukan evakuasi dengan berbaris keluar kelas sembari melindungi kepala menggunakan tas atau buku.

Guru juga memeriksa kamar mandi dan ruangan lain guna memastikan tidak ada siswa-siswi yang tertinggal. Selanjutnya siswa-siswi berbaris menuju titik kumpul yang sudah tersedia melalui jalur evakuasi untuk masing-masing level. Berikut proses evakuasi menuju titik kumpul juga dipandu oleh bagian informasi melalui sumber suara.

Titik kumpul berada di tempat terbuka di halaman sekolah. Begitu sampai di titik kumpul, guru menginstruksikan para siswa untuk tetap tenang dan memeriksa kelengkapan teman di sebelah kanan dan kirinya sembari menunggu informasi yang menyatakan bahwa situasi sudah aman. Demikian, setelah dinyatakan aman dalam simulasi ini, siswa diarahkan untuk kembali berbaris menuju kelas masing-masing.



(Melindungi kepala saat proses evakuasi)



(Siswa berkumpul di titik kumpul)

Penjelasan dari Guru

Kegiatan simulasi ini tidak hanya berhenti di praktek, tetapi sesampainya di kelas, wali kelas menampilkan video dan memberi penjelasan mengenai simulasi bencana sehingga seluruh siswa-siswi paham mengenai langkah yang harus mereka lakukan jika terjadi bencana gempa bumi sungguhan.

Simulasi penanggulangan bencana gempa bumi SD Budi Utama selesai dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar. Banyak harapan baik dengan diadakannya simulasi bencana sebagai agenda tahunan, salah satunya adalah harapan yang disampaikan oleh M.M. Mayawati Gampamole, S.Pd selaku kepala sekolah SD Budi Utama. “Dengan dilakukannya simulasi mitigasi gempa bumi ini yang dilakukan secara rutin dan berkala (setiap semester kami mengadakan simulasi dan edukasi tentang gempa bumi), diharapkan para siswa akan lebih siap menghadapi kemungkinan terjadinya gempa bumi mengingat menurut BMKG, wilayah DIY secara tektonik merupakan kawasan rawan gempa bumi,” ungkap Maya.

MENINGKATKAN PRIBADI MANDIRI DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM PERKAJU SMP BUDI UTAMA

Oleh: Gregorius Geraldo G.



(Barisan siswa-siswi SMP Budi Utama)

Kegiatan di Lingkungan Luar

SMP Budi Utama - Perkemahan Pramuka Penggalang akhir tahun telah dilaksanakan oleh siswa-siswi SMP Budi Utama Kelas VII dan VIII Tahun Pelajaran 2023/2024. Perkaju (Perkemahan Kamis-Jumat) telah terlaksana dengan lancar dan sukses di Bumi Perkemahan Girikaton, Pakem, Sleman pada tanggal 7 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

Kegiatan ini merupakan program kerja tahunan di SMP Budi Utama yang telah ditetapkan melalui musyawarah sekolah dan sebagai penerapan kegiatan ekstrakurikuler wajib sekolah, sesuai dengan terbitnya UU No 12 Tahun 2010 tentang kegiatan pramuka. Tema yang diangkat pada tahun ajaran ini adalah “Dengan Perkemahan Tercipta Pribadi Mandiri dan Bertanggung jawab”.

Rangkaian Acara

Pembukaan oleh Mr. Fajar selaku Kepala SMP Budi Utama menjadi titik awal para penggalang siap melaksanakan Perkaju. Dalam amanat yang diberikan, Mr Fajar menyampai agar para penggalang bisa belajar mandiri, bekerja sama dengan anggota, dan meningkatkan kepedulian pada lingkungan. Selesai melakukan upacara pembuka, setiap ketua regu diminta berkumpul dan diberi arahan untuk menentukan urutan regu, jadwal acara, dan urutan pentas seni.

Siang hari hingga sore, masing-masing regu mulai belajar karakter bertanggung jawab, kemandirian, dan kerjasama yang diwujudkan selama mendirikan tenda, tali-temali, dan memasak untuk makan sore.

Masing-masing regu menyiapkan masakan untuk makan sore atau malam. Menu yang dimasak oleh para regu haruslah yang diolah menggunakan kreativitas regu atau bukan makanan cepat saji.

Malam hari, mulailah mewujudkan karakter kreatif dalam seni dan meningkatkan jiwa keberanian. Saat peluit kakak pembina terdengar, masing-masing regu berkumpul bersama melakukan kegiatan api unggun. Api unggun dimulai dengan para regu membentuk lingkaran dan bergandengan tangan sehingga memunculkan suasana khidmat. Dilanjutkan dengan pentas seni dari masing – masing regu yang telah mempersiapkannya. Berbagai pentas seni disajikan mulai dari paduan suara, flashmob, hingga akustik. Kegiatan perkemahan hari pertama, diakhiri dengan acara jelajah malam. Jelajah malam bertujuan melatih keberanian, percaya diri, dan kerjasama.

Hari kedua, kegiatan perkemahan diisi dengan aktivitas yang menyenangkan yaitu senam, outbound, menanam bibit tanaman, dan jelajah alam. Selesai aktivitas yang menyenangkan, tiap regu membersihkan dan merapikan tenda serta barang-barang pribadi masing-masing. Tidak terasa acara Perkaju akan berakhir. Akhir acara ditutup dengan upacara penutup yang diikuti oleh dewan penggalang, kakak penggalang, kepala sekolah, dan guru pendamping.

Perkemahan SMP Budi Utama kelas VII dan VIII berjalan dengan ucapan syukur karena alam tampak mendukung kegiatan kami, sehingga tidak terjadi hujan deras yang mengganggu kegiatan perkemahan. egala kesan dan harapan disampaikan oleh para penggalang,



(Foto siswa-siswi SMP Budi Utama)



(Siswa-siswi SMP Budi Utama memasak)

“Saya berharap agar para teman-teman kelas VII dan VIII SMP Budi Utama dapat mempelajari sikap sempurna saat pramuka, menambah ilmu tentang kepramukaan, meningkatkan sikap budi utama, dan menjadi lebih bertanggungjawab. Kesan saya selama mengikuti kegiatan perkemahan lelah namun senang,” ungkap salah satu siswa kelas VIII SMP Budi Utama.

GELIAT NAGA KAYU 2024 DI KB-TK BUDI UTAMA

Oleh: Asti, S.Pd



(Barisan siswa-siswi SMP Budi Utama)

“A Prosperous Chinese Children Song Festival”

KB-TK Budi Utama menyelenggarakan sebuah Pertunjukan epik yang bertajuk “A Prosperous Chinese Children Song Festival”. Kegiatan ini bertempat di Hall Utama Gedung KB-TK dan diselenggarakan sebagai bentuk perayaan Imlek di tahun Naga Kayu 2024. Pertunjukan ini diikuti oleh siswa-siswi dan dihadiri oleh para orang tua murid. Dalam kegiatan ini, para siswa-siswi KB-TK Budi Utama diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai budaya Tionghoa melalui pameran hasil karya aksara Tionghoa, gerak dan lagu, tarian dan pertunjukan Barongsai.

Pameran hasil karya aksara Tionghoa ini sangatlah unik dan bermakna bagi siswa-siswi KB-TK Budi Utama karena mereka ikut berpartisipasi secara langsung dalam pembuatannya. Hasil karya yang berjumlah 100 huruf ini berisikan macam-macam hanzi yang telah dipelajari oleh para siswa selama pembelajaran Bahasa Tionghoa seperti hanzi 山 (shan), 手 (tangan), 书 (buku), 面包 (roti), 年糕 (kue keranjang), 红包 (angpao), 面条 (mie), 冰淇淋 (es krim) .

Tidak hanya bermakna bagi para siswa dan siswi KB-TK, tetapi pameran ini juga mendapatkan respon positif dari para orang tua murid yang merasa bangga melihat hasil karya anaknya.



(Barisan siswa-siswi SMP Budi Utama)

Pertunjukkan dari Siswa-Siswi

Selain pameran, kegiatan ini dimeriahkan oleh tampilan 胭脂妆的舞蹈 (Tarian yanzhi zhuang) dari peserta ekstrakurikuler Chinese Art and Culture (CAC). Pertunjukan yang menggemaskan dari siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara, menampilkan lagu berbahasa Tionghoa yang berjudul 新年好呀 (xinnian hao ya). Semua siswa KB-TK Budi Utama juga menampilkan gerak dan lagu yang berbeda setiap level. Pertunjukan Barongsai pun menjadi puncak acara yang ditunggu-tunggu penampilannya serta menutup acara Perayaan Imlek ini.

Berbekal kesuksesan dari Perayaan Imlek di Tahun Naga Kayu 2024, KB-TK Budi Utama akan menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan tahunan untuk

meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengenal Budaya Tionghoa dan memupuk rasa percaya diri siswa dalam menampilkan pertunjukan dengan menggunakan Bahasa Tionghoa sehingga selalu tercipta nilai harmoni, toleransi dan humanis di KB-TK Budi Utama.



THE SIGNING OF THE MOU FOR COLLABORATION BETWEEN BUDI UTAMA SCHOOL AND CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS

Oleh: Elizabeth Sheila S. I.Kom



On July 10, Budi Utama School took a big step forward by signing a Memorandum of Understanding (MoU) with Cambridge University Press. This partnership will help improve the quality of education at Budi Utama School and prepare students to compete globally.

The signing ceremony took place in the school's meeting room. Christina HS, the General Secretary of the Budi Utama Foundation; Fendy, the Academic Head of Budi Utama School; and the principals of each unit of the school attended. Yusuf Seto, representing Cambridge University Press,

also attended and shared how their programs can improve English learning at Budi Utama.

Thanks to this partnership, students at Budi Utama School will learn with the high standards of Cambridge University Press. This collaboration is not just a short-term project but a long-term commitment to helping Budi Utama students become globally competitive individuals.

This exciting partnership will transform education at Budi Utama School, opening new opportunities for students to succeed internationally.

GATHERING OF BUDI UTAMA SCHOOL 2024: TOGETHER WE CAN GO BEYOND

Oleh: Elizabeth Sheila S. I.Kom



(12/7) Budi Utama School teacher and staff.

On July 12, The teachers and staff of Budi Utama School came together for a fun day at Boemisora, Semarang.

With the theme "Together We Can Go Beyond," the event focused on getting to know each other better and building a strong sense of family within the school. The day started with a relaxing hike, allowing everyone to enjoy the natural beauty and refresh their minds before the new school year, 2024/2025, begins.

One of the main events was an awards ceremony where teachers and staff were honored for their dedication and achievements. This was meant to encourage everyone at Budi Utama School to keep growing and doing their best.

The day ended with games that reminded everyone how important teamwork and working together are for success.



援外随感

山西省援外教师 宗永鹏

时光如白驹过隙，来印尼日惹崇德三语国民学校援教已半年有余。在这里我充分感受到了学校营造的中文学习氛围，以及全体师生对中文的浓厚兴趣。

学校特别注重从日常小事教育学生，就连楼梯上都有中文标语，每天早上循环播放中文儿歌，这些耳濡目染的日常教育，无形中提高了学生的中文水平。

虽然我在国内有十几年的教学经验，但因为教材和国情的不同，一切都要从头开始，我成了妥妥的职场小白。幸好工作的小伙伴给我很多帮忙，让在异国他乡讲台上的我不至于手忙脚乱。

随着对教材和学生的逐步了解，我慢慢适应了这里的教学环境。在教学中我发现学生很依赖拼音，没有拼音，他们很难阅读，然而，拼音只是识字的拐杖，学好汉语，还是要多识字，才能独立阅读、交流，因此在教学我尝试去掉拼音，让学生多与汉字接触，在反复的阅读与交流中增加学生识字量。

相信在长时间的熏陶下，学生的中文水平会有长足的进步。



REFLEKSI PENGABDIAN DI NEGERI ORANG

Oleh: Zong Yong Peng, Native Speaker dari Provinsi Shanxi, China

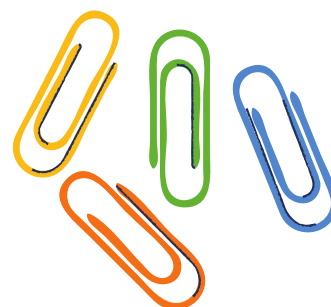
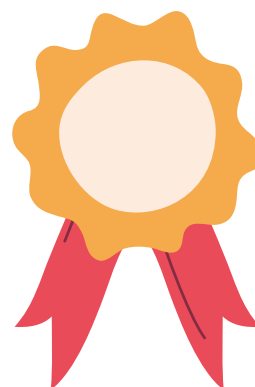
Hampir sekejap mata rasanya waktu berlalu sejak saya pertama kali menginjakkan kaki di Sekolah Nasional Tiga Bahasa Budi Utama, Yogyakarta, Indonesia, untuk memulai pengabdian mengajar selama setengah tahun lebih. Di sini, saya langsung disambut dengan atmosfer belajar bahasa Mandarin yang begitu kental dan antusiasme yang luar biasa dari seluruh guru dan siswa terhadap bahasa Mandarin.

Sekolah ini sangat memperhatikan pendidikan karakter dan kebahasaan kepada siswanya, bahkan pada hal-hal kecil. Hal ini terlihat dari adanya spanduk berbahasa Mandarin di tangga, serta pemutaran lagu anak-anak berbahasa Mandarin setiap pagi. Pembelajaran bahasa Mandarin secara alami dan terus-menerus ini, tanpa disadari, meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin para siswa.

Meskipun saya memiliki belasan tahun pengalaman mengajar di negara asal, karena perbedaan bahan ajar dan budaya di sini, saya harus memulai semuanya dari awal dan menjadi seorang "pemula" di tempat kerja. Untungnya, rekan-rekan kerja saya banyak membantu, sehingga saya tidak terlalu panik dan bingung saat mengajar di negeri asing ini.

Seiring dengan pemahaman saya yang semakin mendalam terhadap materi pelajaran dan karakteristik siswa, saya mulai beradaptasi dengan lingkungan belajar di sini. Dalam proses mengajar, saya menemukan bahwa siswa sangat bergantung pada pinyin. Tanpa pinyin, mereka kesulitan membaca. Namun, pinyin hanyalah alat bantu untuk mengenal huruf hanzi. Untuk menguasai bahasa Mandarin, siswa perlu memperbanyak kosakata agar dapat membaca dan berkomunikasi secara mandiri. Oleh karena itu, dalam pengajaran saya, saya mencoba untuk menghilangkan penggunaan pinyin dan mendorong siswa untuk lebih banyak bersentuhan dengan huruf hanzi. Melalui latihan membaca secara berulang dan komunikasi dua arah, siswa diharapkan dapat meningkatkan kosakata mereka.

Dengan pembelajaran bahasa Mandarin yang berkelanjutan dalam jangka panjang, saya yakin para siswa akan mengalami kemajuan yang pesat dalam kemampuan berbahasa Mandarin mereka.



熊猫与竹子

(小学中文的课外活动)

LUKISAN PANDA DAN BAMBU

(Ekstrakurikuler Mandarin SD)



小朋友们创作中国特色的绘画作品，主题是熊猫和竹子。他们使用的材料包括白纸、棕色和绿色的颜料以及熊猫图案。小朋友们可以发挥想象力，绘制各种形状的竹子，并用不同的风格贴上熊猫图案。

Anak-anak menggambar lukisan khas negeri China yaitu “Panda dan Bambu”. Bahan yang digunakan adalah kertas BC putih, cat akrilik warna coklat dan hijau, serta pola gambar panda. Anak-anak dapat berkreasi menggambar bambu dengan berbagai bentuk, juga menyusun gambar panda dengan berbagai gaya.

“福”字



“福”字象征着幸福、财富、祝福和好运。人们经常将“福”字贴在房屋的门与墙上，希望这些美好事物庇佑他们家。那么，倒着的“福”字又是什么意思呢？从字面上看，“福倒了”意味着“福倒下了”。这句话也跟“福到了”谐音，意思就是“福来了”。因此，将“福”字倒着贴是希望幸福、财富、祝福和好运——期盼这些美好的事物，能够来到家中庇佑全家。

HURUF "福"



Huruf "福" (baca: fú) artinya kebahagiaan, kemakmuran, berkah, dan hoki. Kertas bertuliskan huruf "福" ini sering ditempel di rumah-rumah orang Tionghoa, karena mereka berharap keluarganya dilimpahi dengan kebahagiaan, kemakmuran, berkah, dan hoki. Lalu, bagaimana dengan tulisan huruf "福" yang terbalik? "福倒了" (baca: fú dǎo le) secara harfiah artinya "Fu terbalik". Frasa "福倒了" memiliki bunyi sinkron yang sama dengan "福到了" (baca: fú dào le) yang artinya "Fu datang". Jadi, maknanya adalah harapan agar kebahagiaan, kemakmuran, berkah, dan hoki datang ke rumah dan melimpahi seluruh anggota keluarga mereka.

GALERI BUDI UTAMA



(15/7) Upacara bendera SMA Budi Utama, hari pertama kembali masuk sekolah.



(19/7) Keseruan kegiatan MPLS dan Bazar SD Budi Utama.



(19/7) Penampilan Chinese Drum di Eskul Expo di SMP Budi Utama

GALERI BUDI UTAMA



(15/7) Upacara bendera SMA Budi Utama, hari pertama kembali masuk sekolah.



(19/7) Keseruan kegiatan MPLS dan Bazar SD Budi Utama.



(19/7) Penampilan Chinese Drum di Eskul Expo di SMP Budi Utama

MAHASISWA HAN UNIVERSITY DAN SEMANGAT MEREKA DALAM MENGAJAR SCIENCE DI SEKOLAH BUDI UTAMA

Oleh: Debbie Octavia, S.Si



(Barisan siswa-siswi SMP Budi Utama)

Belajar *Gravitational Force* Bersama Blodwen

Meski hanya untuk satu kali pertemuan, kelas 6 SD Budi Utama mendapatkan kesempatan merasakan semangat mengajar Blodwen di kelas *Science*. Semangat itu ia tunjukkan dengan usahanya untuk menjawab semua pertanyaan aktif dan kritis dari murid-murid SD Budi Utama.

Melalui materi *Gravitational Force*, di kelas *Science* Debbie Octavia dengan pengantar Bahasa Inggris, siswa mendapatkan pengayaan Bahasa Inggris yang lebih dalam karena siswa tidak hanya belajar mendengarkan tapi juga literasi membaca dan menulis. Dalam kelas ini, setelah melakukan beberapa kali percobaan dengan materi *Gravitational Force*, siswa diminta untuk menulis laporan, menjawab pertanyaan, serta membuat kesimpulan.



(Barisan siswa-siswi SMP Budi Utama)

Belajar *Life Cycle* Bersama Iris

Selain Blodwen, SD Budi Utama juga kedatangan Iris, mahasiswa Han yang berkesempatan mengajar Kelas *Science* level 4 untuk satu pertemuan. Dalam kelasnya, siswa-siswi dapat merasakan pengetahuan dan mendapat penjelasan yang baik ketika diajarkan oleh Iris. Siswa-siswi SD Budi Utama yang aktif, kreatif, cerdas, serta kritis mampu membuat simulasi percobaan sendiri dengan didampingi Iris dan Debbie. Kelas pun terlihat hidup dengan komunikasi dua arah yang dilakukan.

Latar belakang Iris sebagai mahasiswa Biologi membuatnya lebih nyaman berada dalam kelas *Science* dan antusias membawa konsep ilmu *Science* pada siswa-siswi SD Budi Utama. Percobaan yang dilakukan saat itu adalah *Life Cycle*, di mana guru membawa beberapa buah telur ayam baik ukuran besar maupun sedang, kemudian siswa menerawang kuning telur di dalamnya, jika mereka mendapati ada dua kuning telur dalam sebutir telur maka disimpulkan itu adalah bakal calon anak ayam kembar. Fenomena ini sungguh menarik minat siswa karena siswa kelas 4

sendiri ada yang kembar, ada banyak pertanyaan yang muncul dari siswa karena ingin tahu ini dan itu seputar topik *Life Cycle*, siswa sangat antusias memahami konsep ini bagaimana sebuah kehidupan dari salah satu makhluk hidup di bumi bisa berkelanjutan. Rencana topik ini juga akan membahas mengenai *Endangered Species* di mana siswa akan dibawa untuk memahami betapa sebuah kehidupan dari binatang langka/hampir punah itu penting untuk dilestarikan. Dengan metode *Hands on Learning*, penyelidikan literatur pembelajaran *Science* di kelas 4 SD BU menjadi sangat menarik.

Demikian kelas *Science* selalu menarik minat siswa dengan metode *Hands on Learning*, siswa berusaha mengalami dan mendalami konsep *Science* untuk sampai pada sebuah kesimpulan. Adanya program kunjungan dari mahasiswa Belanda ini pula diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan literasi siswa SD Budi Utama.

HARI MERDEKA: PERINGATAN HUT-RI KE 79



PANGGILAN UNTUK SEMUA KREATOR MUDA BUDI UTAMA

Hi, *BU Students!*

Apakah kamu memiliki bakat menulis, menggambar, atau mungkin membuat karya fotografi? Ini kesempatanmu untuk bersinar dan menunjukkan bakat kalian kepada orang-orang!

Buletin Sekolah Budi Utama dengan bangga mengumumkan *open submission* untuk edisi spesial kita yang akan datang. Kami mencari karya-karya kreatif dari kalian semua, baik dalam bentuk artikel, cerita pendek, puisi, esai, komik, ilustrasi, atau foto-foto menarik.

Buat karya terbaikmu dengan Tema "Keberagaman dan Kreativitas"

Tunjukkan ekspresi dan pemahaman kalian tentang keberagaman di sekitar kita melalui karya-karya kreatif. Tentu saja, tidak ada batasan untuk imajinasi kalian, lho!

Ayo, jangan lewatkan kesempatan emas ini untuk menunjukkan bakat dan kreativitas kalian! Karya terbaik akan dipublikasikan dalam edisi spesial majalah buletin sekolah dan mendapatkan apresiasi dari seluruh komunitas sekolah, tidak ketinggalan bingkisan menarik dari Tim Buletin!

Kami tidak sabar untuk melihat karya-karya hebat dari kalian semua. Mari berkreasi dan berkarya bersama!

Salam kreatif,
Tim Redaksi Buletin Sekolah Budi Utama



Ketentuan Pengiriman:

1. Karya harus asli dan belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel dan cerita pendek maksimal 1000 kata.
3. Puisi maksimal 30 baris.
4. Karya visual (ilustrasi, komik, fotografi) harus dalam format digital (JPEG/PNG) dengan resolusi tinggi.
5. Setiap siswa diperbolehkan mengirimkan lebih dari satu karya.

Cara Mengirimkan Karya:

1. Kirim karya kalian ke email [pr@budiutama-jogja.sch.id] dengan subjek "Submission Majalah Buletin Sekolah - [Nama Kamu]".
2. Sertakan nama lengkap, kelas, dan judul karya di badan email.
3. Batas Pengumpulan 30 Oktober 2024